

Pendampingan Desa Wisata :

Konsep Desa Wisata Coban Kembar dan Coban Asmoro Desa Gajahrejo

Arum Prasasti ¹, Titis Shinta Dhewi², Karunia Putri Nuari, Fatwah Inna Aulisaina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang arum.prasasti.fe@um.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang titis.shinta.fe@um.ac.id

Abstrak

Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu cara meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di sekitar Daerah Tujuan Wisata. Salah satu daerah yang mempunyai destinasi wisata yang banyak dan beragam adalah Kabupaten Malang. Desa Gajahrejo juga termasuk bagian dari desa wisata yang ada di Kabupaten Malang. Pendampingan ini akan membantu masyarakat dan perangkat Desa Gajahrejo dalam upaya memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat di sekitar obyek dan daya tarik dan lebih lanjut akan menjadi pemasukan bagi pemerintah

Kata Kunci : Desa Wisata, Konsep Desa Wisata

PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu cara meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di sekitar Daerah Tujuan Wisata (DTW). Sektor pariwisata mampu memberikan kontributif positif tidak hanya dalam pendapatan nasional namun juga dalam peningkatan pendapatan daerah. Hal tersebut dapat dilihat selama 4 tahun terakhir sumbangan devisa dari sektor pariwisata terus meningkat. Menurut data Kementerian Pariwisata pendapatan devisa dari sektor pariwisata meningkat dari US\$ 12,2 miliar pada 2015 menjadi US\$ 13,6 miliar pada 2016, dan naik lagi menjadi US\$ 15 miliar pada tahun 2017. Pada tahun 2018 ditargetkan meraup devisa sebesar US\$ 17 miliar. (KEMENPAR, 2019). Potensi pada sektor pariwisata Indonesia sangat luar biasa banyak dan beragam, mulai dari pariwisata alam, pariwisata adat atau kebudayaan (Fauzan & Riyatmoko, 2021).

Salah satu daerah yang mempunyai destinasi wisata yang banyak dan beragam adalah Kabupaten Malang (Asmoro & Mujib, 2020). Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur yang memiliki banyak sekali tempat

wisata dan juga tempat-tempat yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi tempat wisata. Salah satu desa dengan kekayaan alam cukup melimpah adalah desa Gajahrejo. Desa Gajahrejo merupakan sebuah desa berlokasi di selatan Kota Malang, yaitu tepatnya di kecamatan Gedangan, kabupaten Malang, provinsi Jawa Timur. Mata pencaharian penduduk desa adalah petani kebun, petani hutan dan nelayan (Rachmawati et al., 2021). Di Desa Gajahrejo terdapat banyak objek pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan salah satunya objek wisata alam Coban Kembar dan Coban Asmoro, Potensi alam yang ada di desa ini apabila dikembangkan dengan baik tentunya dapat mendongkrak kesejahteraan masyarakat desa (*Desa Gajahrejo*, n.d.).

Desa Gajahrejo juga termasuk bagian dari desa wisata yang ada di Kabupaten Malang. Program yang ada di desa wisata tentunya secara lebih detail perlu dimantapkan dan dikembangkan sehingga semakin jelas arah yang akan dicapai. Serta dapat mengembangkan destinasi-destinasi lain yang juga merupakan satu kesatuan dalam memberdayakan masyarakat Desa Gajahrejo. Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan perangkat dan masyarakat Desa Gajahrejo, penulis menemukan bahwa masih terdapat kendala dalam perwujudan wisata Coban Kembar terlebih dalam aspek sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan rencana wisata. Masyarakat dan perangkat Desa, memerlukan sebuah program pengembangan desa wisata yang lebih jelas arahnya dan langkah-langkah konkrit ke depan sebagai kerangka pengembangan program (Ihsom et al., 2019). Program pengembangan ini meliputi penetapan tujuan dan sasaran, skala prioritas program, pelaksanaan program serta langkah implementasi yang harus dilaksanakan. Di samping itu tidak kalah penting adalah membangun kebersamaan dalam membangun desa wisata edukasi oleh seluruh masyarakat desa Gajahrejo dan pemangku kepentingan eksternal (Pambudi et al., 2021).

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk menilai potensi dan melakukan pendampingan pembuatan konsep wisata Coban Kembar yang berlokasi di Desa Gajahrejo. Melalui pendampingan ini akan membantu masyarakat dan perangkat Desa Gajahrejo dalam upaya memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat di sekitar obyek dan daya tarik dan lebih lanjut akan menjadi pemasukan bagi pemerintah.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah tim memberikan solusi berupa penyuluhan dan pendampingan pengembangan terkait pengembangan wisata alam Desa Gajahrejo yaitu wisata air terjun (coban). Selain penyuluhan dan pendampingan, tim pengabdian bersama

dengan karangtaruna dan pihak Desa Gajahrejo bersama-sama menyusun perencanaan menyeluruh terkait rencana pengembangan wisata alam Coban Kembar. Ketika perencanaan menyeluruh sudah dilakukan, perencanaan dipecah kedalam kegiatan kecil. Kegiatan tersebut adalah 1) Memperbaiki desain dan papan informasi terkait wisata Desa Gajahrejo khususnya Coban Kembar. 2) Membangun akses jalan setapak yang menjadi *tracking* ke Coban Kembar. 3) Membangun toilet sederhana di jalan dan area sekitar coban. 4) Membangun gazebo untuk tempat istirahat yang berada di jalur menuju coban. 5) Membangun lahan parker sebelum masuk jalur *tracking* 6) Melakukan strategi pemasaran wisata Coban.

Dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, akan dilakukan pengawasan dan evaluasi untuk mengamati perkembangan pembangunan wisata. Pengawasan dan evaluasi ini akan dilakukan oleh pihak tim pengabdian masyarakat, karang taruna desa, dan pihak perwakilan pengelola. Untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian ini, sebelum melakukan kegiatan fisik, tim pengabdian melakukan langkah-langkah berikut:

1. Observasi lokasi dan pemetaan wilayah yang memungkinkan untuk dimanfaatkan.
2. Mengidentifikasi potensi apa saja yang ada di area sekitar wilayah coban dan merumuskannya menjadi *draft* perencanaan terstruktur.
3. Mengumpulkan masyarakat untuk diberikan penyuluhan.
4. Bersama mitra, pemuda karangtaruna, dan masyarakat menyusun skema pembangunan fasilitas wisata *tracking* Coban Kembar.
5. Pelaksanaan pembangunan oleh mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Coban Kembar

Coban Kembar merupakan salah satu coban yang ada di Desa Gajahrejo yang potensial untuk dikembangkan. Coban Kembar terletak di Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. Coban Kembar memiliki keindahan air terjun bertingkat tiga yang letaknya dalam satu aliran sungai serta di padu dengan bebatuan kapur yang menghiasi di rindangnya pepohonan di sekeliling air terjun karena letaknya berada di tengah perkebunan warga setempat. Coban Kembar mempunyai aliran air yang tidak terlalu deras, jernih, dan juga segar.

Hal yang menjadi andalan serta keunikan coban kembar adalah terdapatnya kolam alami yang terletak di setiap bawah air terjun yang bisa digunakan untuk berenang. Terlebih lagi airnya yang bewarna hijau toska akan membuat wisatawan betah berlama di Coban Kembar. Kedalaman Coban Kembar sekitar 2 – 4 meter, sementara kedalaman kolam alami yang terletak di bawah aliran air terjun yang kedua atau

biasanya di sebut dengan sebutan jurug jero yang berarti sebuah kolam yang sangat dalam. Berikut adalah foto observasi penulis dan tim ke Coban Kembar Gajahrejo.



Gambar 1. Coban Asmoro



Gambar 2. Coban Kembar

Identifikasi Potensi Coban Kembar

Hasil pengamatan potensi yang terdapat di coban kembar dilakukan dengan observasi langsung di sekitar Kawasan tersebut. Hal yang diamati yaitu karakteristik Kawasan coban, akses jalan menuju lokasi coban, sarana dan prasarana yang ada. Coban Kembar memiliki ekosistem yang baik dengan kondisi alam yang unik dan indah dan dapat dijadikan sebagai objek dan daya yang dapat dirasakan wisatawan saat berenang maupun bermain air di sekitar Kawasan coban. Potensi keindahan alam yang dapat dirasakan wisatawan saat menuju lokasi ataupun saat dilokasi coban tersebut.

Akses Menuju Lokasi Coban Kembar

Akses menuju lokasi Coban Kembar dari Kota Malang berjarak sekitar 60km ke arah selatan mengikuti arah ke pantai balekambang melewati pagelaran – pasar wonokerto dan lurus sedikit setelah belokan pertama akan ada pertigaan antara arah ke balekambang. Apabila menggunakan maps, wisatawan juga bisa memilih titik lokasi balai desa Gajahrejo. Lokasi dari Coban Kembar berada di belakang balai desa.

Wisatawan harus menitipkan kendaraan kepada warga, dikarenakan track menuju coban belum bisa dilewati oleh motor. Akses menuju coban ini melewati beberapa perkebunan durian dan hutan yang memiliki jumlah vegetasi yang beragam. Sehingga cukup berpotensi sebagai sarana wisata edukasi pendukung wisata dengan Coban Kembar sebagai bentuk wisata utama.

Skema Perencanaan Fasilitas Prasarana dan Sarana Coban

Wisata Coban Kembar dengan segudang potensi wisata alam, akan tetapi belum ada perencanaan yang terstruktur terkait perkembangan wisata Coban ini sehingga untuk melaksanakan pengembangan wisata ini belum dapat dikoordinir dan dimulai dengan baik. Fasilitas prasarana dan sarana yang dsangat minim tidak dapat dipungkiri akan mengakibatkan penghambatan perkembangan wisata coban tersebut, oleh karena itu dilakukan perencanaan menyeluruh sebagai upaya pengembangan wisata coban tersebut, khususnya prasarana dan sarana umum yang harus segera direalisasikan seperti akses jalan, toilet umum, gazebo, parker kendaraan, dan papan informasi. Hal ini bertujuan supaya Coban Kembar mampu bersaing dengan wisata alam lokal sekitar lainnya terkhusus yang berlokasi di Malang.



Gambar 3. Dialog dengan Warga



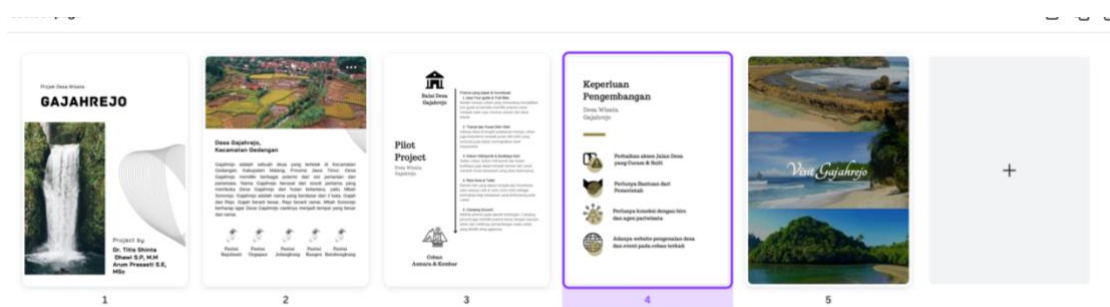
Gambar 4. Makan Bersama Kades

Pembangunan Wisata Coban

Sebagai upaya pelaksanaan program pembangunan wisata tersebut telah disiapkan program yang mengarah kepada kebijakan pengembangan pariwisata spesifik, yaitu:

1. Penataan objek pariwisata serta penyediaan prasarana dan sarana
2. Pembersihan akses jalan menuju lokasi
3. Intensifikasi dan ekstensifikasi promosi pariwisata coban
4. Pengelolaan usaha wisata coban
5. Strategi pemasaran wisata coban

Pembangunan wisata coban ini difokuskan pada prasarana dan sarana karena salah satu penunjang pariwisata coban yang ada di Desa Gajahrejo, karena saat ini prasarana dan sarana masih kurang memadai sehingga wisatawan kurang merasa puas terhadap daya tarik wisata yang ada. Penulis dan tim mengusulkan untuk membuat konsep wisata coban kembar sebagai berikut:



Gambar 5. Buku Panduan Wisata Gajahrejo

KESIMPULAN

Sektor pariwisata domestik menjadi salah satu sektor yang paling berpengaruh pada APBN, meskipun di tahun 2019 – 2021 sempat mengalami penurunan devisa karena adanya pembatasan turis domestik dan asing namun seiring berjalannya waktu pariwisata domestik perlahan bangkit kembali. Pendapatan devisa hingga \$15 Miliar dari sektor pariwisata lokal pada tahun 2017 tentunya mendorong pemerintah untuk kembali membenahi pariwisata sebagai upaya memulihkan ekonomi negara terdampak pandemi. Kabupaten Malang dengan segala kekayaan alamnya yang indah menghadirkan dua jenis air terjun yang bisa dimanfaatkan sebagai objek wisata lokal, yaitu Air Terjun Coban Kembar yang terletak di Desa Gajahrejo. Dengan segala kelebihanannya seperti terdapatnya kolam alami yang terletak di setiap bawah air terjun, ekosistem yang baik dengan kondisi alam yang unik dan indah, serta akses

yang memadai, terdapat kendala dari aspek sumber daya manusia. Seluruh masyarakat dan perangkat desa memerlukan strategi pengembangan desa yang lebih konkrit dan visioner. Berdasarkan permasalahan yang ada, tim pengabdian Universitas Negeri Malang melakukan observasi langsung ke Air Terjun Coban Kembar dalam rangka melakukan riset lebih lanjut. Kemudian dari observasi tersebut diketahui bahwa Air Terjun Coban Kembar perlu memaksimalkan beberapa fasilitas seperti akses jalan, toilet umum, gazebo, parker kendaraan, dan papan informasi. Dalam rangka merealisasikan terwujudnya maksimalisasi pembangunan konsep desa wisata Air Terjun Coban Kembar, dapat disimpulkan bahwa program yang diperlukan adalah Penataan objek pariwisata serta penyediaan prasarana dan sarana, Pembersihan akses jalan menuju lokasi, Intensifikasi dan ekstensifikasi promosi pariwisata coban, Pengelolaan usaha wisata coban, serta Strategi pemasaran wisata coban.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, B. T., & Mujib, M. (2020). *Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandaawa*. 5(1), 373–379.
- Desa Gajahrejo*. (n.d.). Retrieved October 20, 2022, from <https://gajahrejo.com/#motto>
- Fauzan, S., & Riyatmoko, A. (2021). PENDAMPINGAN PENYIAPAN WISATA TRACKING COBAN SLIMPRING TANGKIL. *Jurnal Sinergi*, 4, 28–34.
- Ihsom, M., Nurhadi, N., Raharjo, K. M., & Zulkarnain, Z. (2019). Pengelolaan Coban Untuk Wisata Edukasi Dengan Pelibatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Pait, Kabupaten Malang. *Jurnal KARINOV*, 2(3), 152. <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p152-156>
- Pambudi, S., Novilia, E., & Anindita, E. (2021). Creative Destruction: Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul Di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 3(2), 109–115.
- Rachmawati, Ristiana, L., Afifah, D., Indah, A., Bahroni, I., Febrieka, J. A., Abdul, M., & Wilayati, R. (2021). PENGOLAHAN KOPI BUBUK “NDARUNGAN” SEBAGAI PEMANFAATAN TANAMAN KOPI DI DESA GAJAHREJO, KECAMATAN GAJAHREJO, KAB. MALANG. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(1), 68–74.